BAB III

ACCRUAL BASIC PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. CABANG SURABAYA

A. Gambaran umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya

1. Sejarah berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Didirikan pada 1 Nopember 1991 yang di prakarsai oleh beberapa Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Bank ini memulai kegiatan operasionalnya pada bulan Mei 1992 dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim. Pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan dari masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp. 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahim peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal terkumpul sejumlah Rp 106 miliar.[1]

Pada perkembangan selanjutnya, hanya dua tahun setelah didirikan, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat Bank Devisa. Pengkuan ini semakin memperkokoh posisinya sebagai bank syariah pertama dan

[1] Annual Report PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. 2007, h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa dan produk yang terus dikembangkan.

Berdirinya Bank Muamalat Cabang Surabaya melalui proses dengan mengajukan proposal ke Bank Indonesia. Dalam proses pemberian izin BI mempertimbangkan performa pihak yang mengajukan dan juga melihat kemampuan bank dalam melayani masyarakat baik dari segi jumlah produk, modal, maupun kualitas pelayanan. Setelah semua persyaratan terpenuhi dan BI menganggap layak untuk didirikannya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya, maka pada tanggal 16 Nopember 1994 diresmikan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya[2]

2. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya.

Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. pada prinsipnya memiliki cirri-ciri khusus dibanding dengan struktur bank-bank konvensional. Cirri-ciri tersebut terletak pada adanya Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang anggota-anggotanya terdiri dari ulama, cendekiawan, dan praktisi perbankan muslim. Fungsi pokok Dewan Pengawas Syariah ini antara lain adalah mengawasi semua produk, jasa dan kegiatan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. agar sesuai dengan syariat Islam. sedangkan untuk pengelolaan usaha sehari-hari dilakukan oleh dewan direksi dibantu oleh

[2] Annual Report PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya 2007, h. 13

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

devisi-devisi dan biro struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. secara umum.

Adapun struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. di Kantor Cabang Surabaya adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk. CABANG SURABAYA

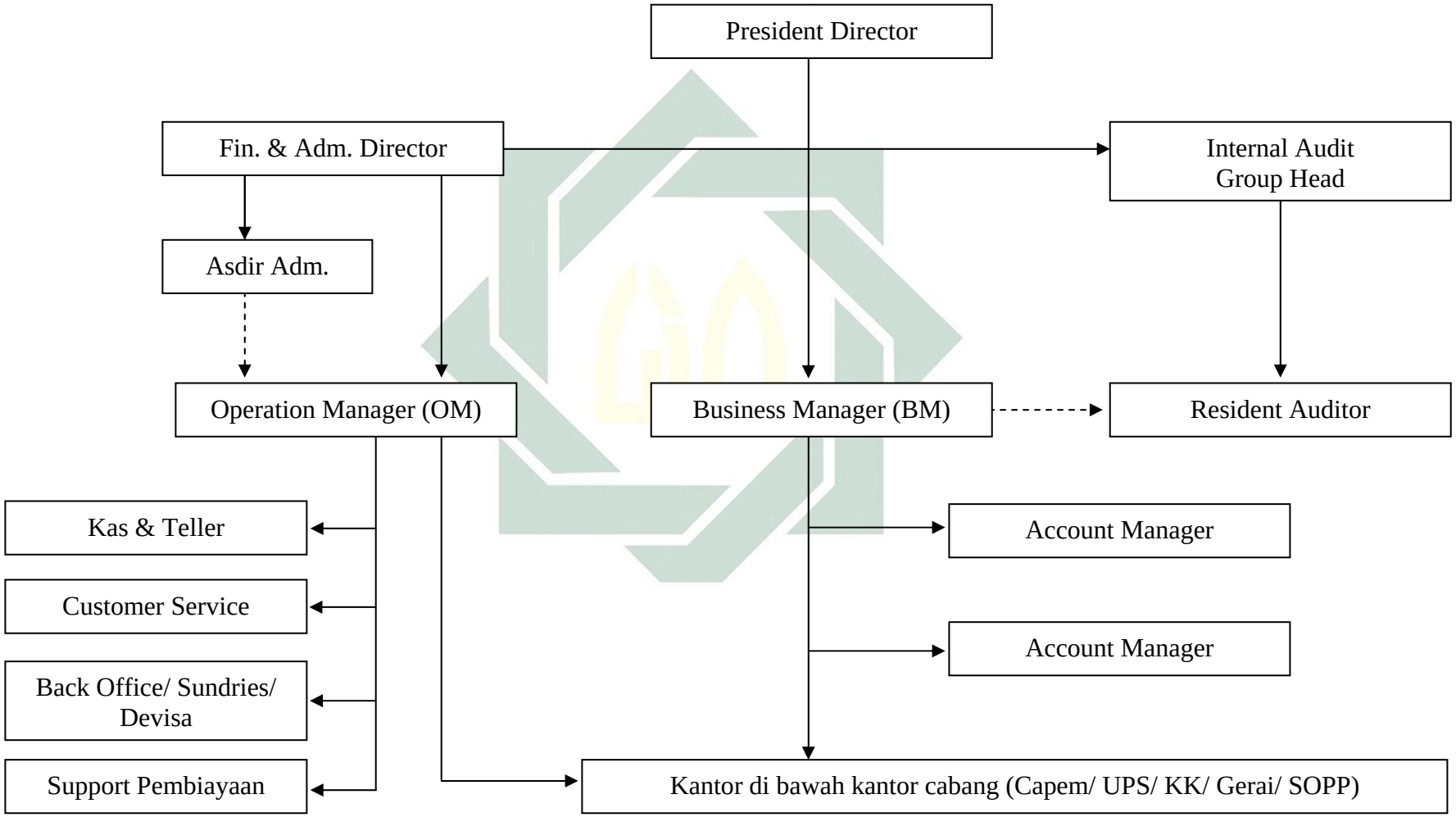

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Produk-produk PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya

Secara global Produk-produk PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dapat diklasifikasikan menjadi 3 (tiga), yaitu:

a. Produk penghimpunan dana (*funding product*), meliputi:

1) Shar-E

2) Tabungan Ummat

3) Tabungan Haji Arafah

4) Deposito *Mud}a>rabah*

5) Deposito Fulinves

6) Giro Wadi'ah

7) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat

b. Produk penanaman dana (*investment product)*, meliputi:

1) Konsep Jual Beli *(sales purchase concept)*

a) *Mura>bah{ah*

b) *Istis}na>'*

2) Konsep Bagi Hasil (*profit sharing concept)*

a) *Musya>rakah*

b) Pembiayaan *Mud}a>rabah*

c. Produk jasa (*service product)*,

1) Waka>lah

2) Kafa>lah

3) Hiwa>lah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Rahn

5) Qard{

a. Produk penghimpunan dana (funding product), meliputi:

1) Shar-E

Shar-E adalah tabungan instan investasi syariah yang memadukan kemudahan akses ATM, debit, dan *Phone Banking* dalam satu kartu dan dapat dibeli di Kantor Pos *Online* seluruh Indonesia. Hanya dengan Rp. 125.000,- langsung dapat diperoleh satu paket kartu Syar-E. Harga tersebut sudah termasuk saldo awal tabungan Rp. 100.000,-. Shar-E diinvestasikan hanya untuk usaha halal dengan bagi hasil yang kompetitif.

Sedangkan untuk tarik tunai bisa dilakukan tanpa biaya di seluruh jaringan ATM Indonesia, yang sebagiannya masih dalam tahap proses, sementara yang sudah adalah jaringan ATM BCA/ PRIMA dan ATM bersama. Juga akses di lebih dari 18.000 *merchant* Debit BCA/ PRIMA dan fasilitas SalaMuamalat. SalaMuamalat adalah layanan *Phone Banking* 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, Informasi history transaksi, transfer antar rekening sampai dengan Rp. 50.000.000,- dan berbagai pembayaran lainnya.[3] Shar-E merupakan

[3] Brosur Bank Muamalat Indonesia tahun 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

produk andalan dalam penghimpunan dana.[4] Hal ini juga bisa dilihat dari pengamatan penulis selama di Kantor PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya dengan banyaknya nasabah yang keluar masuk menggunakan produk ini.

2) Tabungan Ummat

Tabungan ummat merupkan investasi tabungan dengan akad *mud{arabah* di counter Bank Muamalat di seluruh Indonesia maupun di Gerai Muamalat yang penarikannya dapat dilakukan di seluruh Counter Bank Muamalat, ATM Muamalat, jaringan ATM BCA/ PRIMA dan jaringan ATM Bersama. Tabungan ummat dengan kartu muamalat juga berfungsi sebgai akses debit di seluruh merchant Debit BCA/ Prima di seluruh Indonesia. Nasabah memperoleh bagi hasil yang berasal dari pendapatan bank atas dana tersebut.

3) Tabungan Haji Arafah

Tabungan Haji Arafah merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan. Terdapat juga fasilitas asuransi jiwa selama pelaksanaan ibadah haji. Dengan keistimewaan tersebut, nasabah tabungan haji Arafah bisa memilih jadwal waktu keberangkatannya sendiri dengan

[4] Wawancara dengan Ibu Mea staf Bank Muamalat Cabang Surabaya Selatan, tanggal 3 Desember 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setoran setiap bulan. Keberangkatan nasabah terjamin dengan asuransi jiwa, apabila penabung meninggal dunia, maka ahli warisnya otomatis dapat berangkat.

Tabungan Haji Arafah juga menjamin nasabah untuk memperoleh porsi keberangkatan (sesuai dengan ketentuan Departemen Agama) dengan jumlah dana Rp. 20 juta karena Bank Muamalat telah online dengan Siskohat Departemen Agama Republik Indonesia. Tabungan Haji Arafah memberikan keamanan lahir batin karena dana yang disimpan akan dikelola secara syariah.

4) Deposito Mudlarabah

Deposito *Mud}a>rabah* merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan badan hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberkan bagi hasil yang halal.

Deposito *Mud}a>rabah* ini tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan yang dapat diperpanjang secara oromatis (*Automatic Roll Over*) pada saat jatuh tempo, dan juga dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat

5) Deposito Fulinves

Deposito Fulinves merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan, dengan jangka waktu 6 dan 12 bulan dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai nominal minimal Rp. 2.000.000 ,- atau senilai USD 500 dengan fasilitas asuransi jiwa yang dapat diperpanjang secara otomatis (*Automatic Roll Over*) pada saat jatuh tempo dan juga dapat digunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank Muamalat. Nasabah akan memperoleh bagi hasil yang sangat menarik setiap bulan.

6) Giro Wadia'ah

Giro Wadi'ah merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro dan pemindahbukuan. Giro wadi'ah diperuntukkan bagi nasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktifitas usaha. Dengan fasilitas kartu ATM dan Debit, tarik tunai bebas biaya di lebih dari 8.888 jaringan ATM BCA/ PRIMA dan ATM Bersama, akses di lebih dari 18.000 *merchant* Debit BCA/ PRIMA dan fasilitas SalaMuamalat, *Phone Banking* 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi history transaksi, transfer antar rekening sampai Rp. 50 juta dan berbagai pembayaran.

7) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat

Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Muamalat merupakan badan hukum yang menyelenggaarakan program pensiun, yaitu suatu program yang menjanjikan sejumlah uang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pembayarannya secara berkala dan dikaitkan dengan pencapaian usia tertentu.

DPLK dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45-65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp. 20.000.- perbulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening bank muamalat atau dapat ditransfer dari bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMMAT. Dengan program WASIAT UMMAT, selama masa kepesertaan, peserta dilindungi asuransi jiwa sebesar nilai tertentu dengan premi tertentu.

Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.

b. Produk Penanaman dana (*Investmen Products*)

Dalam hal penanaman dana, Bank Mumalat Indonesia Cabang Surabaya menggunakan 2 (dua) prinsip, yaitu prinsip jual beli dan prinsip bagi hasil.

1) Prinsip Jual Beli

a) Mura>bah{ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Mura>bah{ah adalah fasilitas penyaluran dana dengan sistem jual beli, yaitu jual beli barang pada harga asal dengan tambahan keuntungan yang disepakati. Bank akan membelikan barang-barang halal apa saja yang dibutuhkan nasabah kemudian menjualnya dengan cara diangsur sesuai dengan kemampuan nasabah.

b) Istis}na>‘

Istis{na adalah akad jual beli barang berdasarkan pesanan antara *mustas}ni* (nasabah/ pembeli) dengan *as-s}a>ni‘* (bank/ yang bertindak sebagai penjual) dengan spesifikasi tertentu seperti jenis, tipe atau model, kualitas dan jumlahnya yang dipersyarakan pembeli dan bank menjual barang pesanan tersebut dengan harga yang disepakati bersama.

2) Prinsip bagi hasil

a) Musya>rakah

Musya>rakah adalah akad kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan resiko akan ditanggung bersama sesuai dengan porsi kontribusi dana atau sesuai dengan kesepakatan bersama.

b) Pembiayaan Mud}a>rabah

pembiayaan *Mud}a>rabah* adalah pembiayaan dalam bentuk modal/ dana yang diberikan oleh Bank (*s}a>hibul ma>l*) untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikelola oleh nasabah (*mud}a>rib*) dalam usaha yang telah disepakati bersama. Selanjutnya dalam pembiayaan ini nasabah dan Bank sepakat untuk berbagi hasil atas pendapatan usaha tersebut. Resiko kerugian ditanggung penuh oleh pihak Bank kecuali kerugian yang diakibatkan oleh kesalahan pengelolaan, kelalaian dan penyimpangan pihak nasabah seperti penyelewengan, kecurangan, dan penyalahgunaan. Sedangkan nasabah tidak menanggung atau menjamin kerugian tetapi ia hanya rugi tenaga dan pikiran.

c. Produk jasa (*sevice product*)

1. *Waka>lah* berarti penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis perbankan, *waka>lah* adalah akad pemberian wewenang/ kuasa dari lembaga/ seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberi kuasa. Prinsip *waka>lah* digunakan untuk collection, agency/ aranger.
2. *Kafa>lah* merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafi*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, *kafa>lah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin [Q.S. Yusuf (12):72].

3. *Hiwa>lah* adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari *muhi>l* (orang yang berhutang) menjadi tanggungan *muhal'alai<h* atau orang yang berkewajiban membayar hutang.
4. *Rahn* adalah menahan salah satu harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana *rahn* adalah jaminan hutang atau gadai.
5. *Qa>rd{* adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis perbankan, *qa>rd* adalah pemberian pinjaman dari bank kepada nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus [Q.S. Al-Hadiid (57):11].

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Jasa Layanan *(services)*

a. ATM merupakan layanan 24 jam yang memudahkan nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antar rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran zakat,infaq, sedekah (hanya pada ATM Muamalat), dan tagihan telepon *(telephone bills)*.

b. SalaMuamalat merupakan layanan phone banking 24 jam dan call center melalui (021) 2511616, 0807 1 MUAMALAT atau 0807 11 SHARE yang memberikan kemudahan kepada nasabah, setiap saat dan dimanapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, tranfer antar rekening, serta mengubah PIN.

c. SHADR-iB *(Sharia Deposit Arrangement)* adalah layanan setoran tunai syariah secara *real time online* ke rekening-rekening di bank syariah/ Unit Usaha Syariah dan jaringan bank lain yang terkoneksi dengan SHADR-iB melalui *counter teller* bank/ non bank yang sudah bergabung dalam layanan ini.

d. Pembayaran ZIS *(ZIS payment)* merupakan jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerja sama dengan Bank Muamalat, melalui phone banking dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti *transfer, collection, standing instruction, bank draft, referensi bank.*[5]

B. Aplikasi Metode *Accrual Basic* Pada Sistem Akuntansi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya

Bank merupakan lembaga intermediasi antara pihak yang surplus dana dengan pihak yang membutuhkan dana. Oleh karenanya sebagai lembaga perbankan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya mengeluarkan produk-produk penghimpunan dana dan penyaluran dana sebagaimana yang sudah di uraikan pada sub bab diatas. Namun demikian, produk-produknya harus tetap berdasarkan pada syariat islam yang sudah barang tentu pembukuannya juga harus tidak bertentangan dengan syariat islam.

Dalam hal pembukuan, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya tetap tunduk pada undang-undang yang berlaku. Khusus untuk mengatur pembukuan bank syariah, Dewan Standar Akuntasi Keuangan telah menerbitkan Kerangka Dasar Akuntasi Keuangan Syariah dan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) mulai nomor 101 sampai dengan 106 yang menggunakan dasar *accrual basic*. Pada sub bab ini penulis mencoba menjabarkan aplikasi *accrual basic* di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya yang dalam hal ini adalah neraca dan laporan laba rugi.

[5] Annual Report 2007 Bank Muamalat, h. 102-107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Laporan laba rugi.

Laporan laba rugi mencakup pendapatan dan biaya berbagai kegiatan, transaksi, dan peristiwa lainnya. Berbagai kegiatan itu menghasilkan pengaruh berbeda terhadap stabilitas, resiko dan prediksi yang mana pengungkapannya membantu dalam memahami hasil yang dicapai juga dalam menilai hasil yang akan diperoleh pada masa akan datang. Jika terdapat pendapatan non-halal, maka pendapatan tersebut tidak boleh disajikan di dalam laporan laba rugi bank. Informasi pendapatan non-halal tersebut, disajikan dalam laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan.[6]

Pos-pos yang terdapat dalam laporan laba rugi Bank Muamalat Cabang Surabaya adalah sebagai berikut:

1) Pendapatan *mura>bah{ah*
2) Pendapatan *istis}na‘* rupiah
3) Pendapatan pembiayaan *Mud}a>rabah*
4) Pendapatan bagi hasil pembiayaan *musya>rakah*
5) Pendapatan penyertaan
6) Pendapatan ijarah
7) Pendapatan dari bank lain rupiah
8) Pendapatan dari surat berharga

[6] Mbak Popon Wawancara dengan Mbak Popon via telephone, Staf *Management Information Sistem* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Pusat (Jakarta) pada tanggal 5 Januari 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pos-pos diatas disebut dengan pendapatan operasi utama. Pendapatan dari transaksi *istis}na>‘* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang. Bagi hasil dari pembiayaan *mud{a>rabah* dan *musya>rakah* diakui pada saat angsuran diterima secara tunai (disajikan dengan *cash basic*), artinya menurut sejumlah uang yang benar-benar masuk sebagai pendapatan.

Demikian pula pendapatan operasi lainnya yang terdiri atas pendapatan dari penempatan sejumlah dana pada Bank Syariah lain dan pendapatan dari sertifikat Wadiah Bank Indonesia, diakui secara *cash basic*, yaitu diakui dan dicatat pada saat diterimanya pendapatan tersebut.

9) Pendapatan komisi hiwalah
10) Pendapatan bagi hasil RAK regular
11) Pendapatan administrasi *mura>bah{ah*
12) Pendapatan administrasi *istis}na>‘*
13) Pendapatan adiministrasi *al-Qord}*
14) Pendapatan administrasi *Mud}a>rabah*
15) Pendapatan administrasi pembiayaan *musya>rakah*
16) Pendapatan jasa perbankan
17) Pendapatan administrasi tagihan ekspor
18) Pendapatan administrasi non pembiayaan
19) Pendapatan pembiayaan khusus
20) Pendapatan administrasi pembiayaan khusus
21) Pendapatan transaksi jasa-jasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

22) Pendapatan valas

23) Pendapatan revaluasi valas

24) Pendapatan operasi lainnya

25) Pendapatan non operasional

Adapun yang masuk dalam pos-pos biaya adalah:

1) Beban bagi hasil rupiah

2) Beban bagi hasil departemen *Mud}a>rabah* khusus

3) Beban bagi hasil kepada Bank Indonesia

4) Beban bagi hasil kepada bank lain

5) Beban bagi hasil kepada pihak lain

6) Beban dana

7) Beban bagi hasil RAK investasi

8) Beban bagi hasil RAK

9) Beban revaluasi valas

10) Beban personalia

11) Beban penelitian dan latihan

12) Beban umum dan administrasi

13) Beban PPAP

14) Kerugian pembiayaan bagi hasil

15) Beban non-operasional

Beban dan pendapatan yang tertera diatas diakui dengan nafas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metode *cash basic*.[7] Kalaupun dicatat secara akrual, maka jumlah dana yang tercatat tersebut merupakan dana yang harus dikeluarkan pada akhir periode pelaporan. Misalnya, beban operasional yang berupa listrik dan PDAM. Meskipun pada saat dibuatnya laporan laba rugi belum dibayarkan, biaya tersebut merupakan biaya yang harus benar-benar keluar pada periode pelaporan.

2. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Pos-pos yang tercakup dalam laporan bulanan posisi keuangan singkat (neraca singkat) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya terkelompokkan menjadi empat bagian, yaitu: Aktiva, Passiva, Administrative debet dan administrative kredit.

Aktiva

Aktiva diakui dalam neraca kalau besar kemungkinan bahwa manfaat ekonominya di masa depan diperoleh perusahaan dan aktiva tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal. Oleh karena itu aktiva didefinisikan sebagai sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.

Pos-pos yang masuk dalam kelompok aktiva adalah sebagai berikut:

[7] Wawancara dengan Mbak Popon via telephone, Staf *Management Information Sistem* PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Pusat, pada tanggal 5 Januari 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Kas

Kas merupakan suatu alat pertukaran dan juga digunakan sebagai ukuran dalam akuntansi. Kas adalah segala sesuatu yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya. Kriteria untuk dapat dianggap sebagai kas adalah dapat digunankan segera. Artinya, apabila diminta dapat segera dikeluarkan.

2) Penempatan pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro wadiah pada Bank Indonesia dan sertifikat wadiah bank Indonesia yang merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan perinsip wadiah

3) Giro Pada PT. pos Indonesia

4) Giro pada Bank Lain

Giro pada Bank Lain dan giro pada PT. Pos Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian. Adapun bonus yang diterima dari bank umum syaria diakui sebagai pendapatan operasi lainnya. Pendapatan jasa giro dari bank umum kinvensional tidak diakui sebagai pendapatan bank melainkan dicatat sebagai dan digunakan untuk dana kebajikann (qardlul hasan)

5) PPAP – Giro Pos

6) PPAP Giro Bank Lain

7) PPAP penempatan pada Bank Lain

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8) PPAP piutang *qord}*

9) PPAP tagihan ekspor

10) PPAP piutang jual beli

11) PPAP pembiayaan bagi hasil

PPAP kepanjangan dari Perkiraan Penyisihan Aktifa Produktif. Aktifa produktif pada Bank Muamalat merupakan aktifa yang terdiri dari penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk sertifikat Wadiah Bank Indonesia, giro pada bank lain, giro pada PT. Pos Indonesia (persero) penempatan pada bank lain, efek-efek, piutang, pinjaman *Qord}*, pembiayaan *mudh{arabah*, dan *musya>rakah*, penyertaan salam dan kewajiban komitmen dan kontinjensi yang memiliki resiko penambahan dana.

Penyisihan tidak dipandang sebagai kewajiban karena hanya mencakup jumlah yang dapat ditentukan tanpa membuat estimasi. Namun, kalau penyisihan menyangkut kewajiban masa kini, maka pos yang bersangkutan merupakan kewajiban meskipun jumlahnya harus di estimasi.

Penyisihan ini berpedoman pada peraturan Bank Indonesia No. 8/21/PBI/2006 tanggal 5 Oktober yang diperbarui dengan Peraturan Bank Indonesia No. 9/9/PBI/2007 tanggal 18 Juni 2007 tentang Penilaian Kualitas Aktiva Bagi Bank Syariah dan pembentukan cadangan umum.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia No. 9/9PBI/2007 tanggal 18

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

juni 2007 mulai tanggal 1 januari 2007 kewajiban pembentukan penyisihan kerugian aktiva produktif tidak berlaku bagi aktiva produktif untuk transaksi sewa dengan perpindahan hak milik berupa akan *ija>rah muntahia bit tamlik.*

12) Penempatan Pada Bank lain

Penempatan pada bank lain adalah penanaman dana bank pada bank lainnya yang beroperasi dengan menggunakan prinsip syariah berupa deposito berjangka *Mud}a>rabah*. Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian.

13) Persediaan

Di dalam neraca berniali nol (0). Oleh kerenanya tidak dihiraukan lagi.[8]

14) Piutang *qord}}*

Sebagaimana dalam pos pesediaan, piutang *Qord}* juga bernilai nol (0) karena Bank Muamalat sudah tidak menggunakan pos Piutang *Qord}*. Sebagai gantinya Bank Muamalat memunculkan pos "al-*Qord}*" (nomor 21)

15) Piutang salam

16) Piutang istishna

17) Piutang *mura>bah{ah*

Piutang *mura>bah{ah* diakui sebesar biaya perolehannya

[8] Wawancara dengan P. Andi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ditambah dengan keuntungan yang disepakati. Dalam penyajiannya, piutang murobahah disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi penyisihan kerugian. Adapun pengakuan atas margin, diungkapkan dalam pos margin *mura>bah{ah* yang ditangguhkan yang disajikan dalam pos lawan piutang *mura>bah{ah*.

18) Margin piutang *mura>bah{ah* ditangguhkan

19) Tagihan ekspor

20) Al-qord}}

Al-qord}} adalah pinjaman yang berfungsi sosial. Bank tidak boleh mensyaratkan adanya imbalan dalam perjanjian. Jika secara suka rela nasabah memberikan imbalan, diakui sebagai pendapatan pada saat diterima. Pinjaman *Qord}* disajikan sebesar nilai saldonya dikurangi dengan penyisihan kerugian.

21) Pembiayaan *Mud}a>rabah*

22) Pembiayaan musyarokah

Pembiayaan mudlarabah dan *musya>rakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan kerugian. Bank Muamalat menetapkan penyisihan kerugian sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan.

23) Muqoyyadah executing

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

24) Tagihan rupa-rupa

25) Cadangan penyisihan tagihan rupa-rupa

Aktiva tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktifa tetap sebagai berikut:

Bangunan	20 tahun
Kendaraan bermotor	5 tahun
Inventaris kantor	5 tahun
Komputer	5 tahun

Yang termasuk dalam pos aktiva tetap adalah:

26) Tanah

Sesuai dengan PSAK no 47 tentang akuntansi tanah bahwa perolehan tanah stelah tanggal 1 januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dengan tanpa disusutkan.

27) Gedung

28) Akumulasi penyusutan gedung

29) Instalasi gedung

30) Akumulasi penyusutan instalasi gedung

31) Kendaraan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

32) Akumulasi penyusutan kendaraan

33) Inventaris

34) Akumulasi penyusutan inventaris

35) Computer

36) Akumulasi penyusutan computer

37) Uang muka biaya

38) Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan akun aktiva lain-lain di amortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus

39) RAK (rekening antar kantor) investasi

40) RAK regular

41) RAK laba/ rugi

42) RAK kliring

43) Rupa-rupa aktiva

44) Rekening selisih rupiah

45) Rekening perantara

Kewajiban

kewajiban diakui dalam neraca kalau besar kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang dan jumlah yang harus diselesaikan dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diukur dengan andal. Oleh karena itu kewajiban didefinisikan sebagai hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.

yang tercantum dalam kelompok kewajiban adalah:

1) Rekening giro wadiah
2) Tabungan wadiah

   Keduanya merupakan titipan dari pihak lain dengan prinsip *wadi'ah yad d}amanah* dalam bentuk giro wadiah dan tabungan wadiah. Giro wadiah dinyakan sebesar titipan pemegang giro di bank sedangkan tabungan wadiah dinyatakan sebesar nlai simpanan pemegang tabungan di bank.

3) Kewajiban segera

   Kewajiban segera merupakan kewajiban bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Kewajiban ini disajikan sebesar nilai kewajiban kepada Bank lain.

4) Kewajiban akseptasi

   Kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai L/C atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh Bank pengapsep (*Accepting Bank*). Nilai kewajiban akseptasi dinyatakan setelah dikurangi penyisihan kerugian.

5) Tabungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Tabungan *Mud}a>rabah* BPRS
7) Deposito *Mud}a>rabah*
8) Deposito *Mud}a>rabah* khusus
9) Penempatan dari bank lain

Pos ini merupakan kewajiban bank kepada Bank lainnya dalam bentuk giro wadiah, dan tabungan wadiah yang dapat mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank . simpanan dari Bank lain ini dinyatakan sebesar nilai kewajiban bank kepada bank lain.

10) Pinjaman dari non bank
11) Pembiayaan yang diterima dari pihak lain
12) Setoran jaminan
13) Beban bagi hasil yang akan dibayar
14) Beban yang akan dibayar
15) Revaluasi valuta asing
16) Rupa-rupa pasiva
17) Saldo laba
18) Laba rugi

Transaksi rekening administratif adalah komitmen dan kontinjensi berdasarkan prinsip syariah yang terdiri dari bank garansi, akseptasi/ endosemen, Irrevocable Letter of Credit (L/C) yang masih berjalan, akseptasi wesel Impor atas dasar L/C berjangka, stanby L/C dan garansi lain berdasarkan prinsip syariah.

Yang tergolong dalam kelompok administrasi debet adalah:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Margin dalam penyelesaian
2) Aktifa produktif yang dihapus bukukan
3) Penyesuaian *Mud}a>rabah* muqoyyadah channeling.

Sedangkan yang termasuk dalam kelompok administrasi kredit adalah:

1. Fasilitas piutang *mura>bah{ah* yang belum digunakan
2. Fasilitas pembiayaan *Mud}a>rabah* yang belum digunakan
3. Fasilitas pembiayaan bank lain yang belum digunakan
4. Margin dalam penyelesaian
5. Jaminan/ garansi yang diberikan
6. L/C yang masih berjalan

Dalam pelaporannya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Cabang Surabaya menerapkan dua metode sekaligus untuk pos-pos yang berbeda. Metode *Accrual basic* digunakan untuk biaya (beban) dan pendapatan selain bagi hasil. Sedangkan pendapatan untuk bagi hasil dan arus kas menggunakan dasar *cash basic*, artinya yang menjadi tolak ukur besar kecilnya bagi hasil adalah berdasar pada pendapatan yang benar-benar diterima, bukan pendapatan sebagaimana yang tercatat. Yang demikian ini semata demi menjaga keadilan dalam berbagi hasil.[9]

Sebagai lembaga keuangan, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. harus tunduk pada aturan dan ketentuan Bank Sentral. Dalam hal keuangan, Bank Indonesia masih menggunakan *accrual basic*. Oleh karena demi kesatuan pelaporan keuangan dan agar mudah untuk diperbandingkan dengan bank lainnya, PT. Bank Muamalat

[9] Wawancara dengan P. Andi tanggal 5 Januari 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Indonesia, Tbk. menggunakan metode *accrual basic* meskipun pada dasarnya metode *cash basic* lebih cocok dengan nafas syariah karena mencatat hal apa adanya tentang pendapatan dan biaya berdasarkan penerimaan dan pengeluaran.[10]

[10] Wawancara dengan P. Andi tanggal 17 Januari 2008

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id